

**DETERMINAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI,  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN UMKM**

***DETERMINANTS OF INFORMATION TECHNOLOGY, SOCIALIZATION,  
AND LEVEL OF EDUCATION ON REPORT PRESENTATION  
MSME FINANCE***

Warizal, S. Sopianti, A.B Setiawan, A.J Aziz

Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor  
[warizal@unida.ac.id](mailto:warizal@unida.ac.id) [siti.sopianti@unida.ac.id](mailto:siti.sopianti@unida.ac.id) [ade.budi.setiawan@unida.ac.id](mailto:ade.budi.setiawan@unida.ac.id)  
[ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id](mailto:ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id)

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are people's businesses that stand alone and are small scale and managed by a group of people, individuals or families where one of the obstacles is related to the presentation of financial reports. Based on the background of this problem, the aim of this research is to determine the influence of technology, information, socialization, and level of education on the presentation of MSME financial reports in Caringin District, Cijeruk District, and Cigombong District, Bogor Regency. This research design uses a survey method with associative techniques with data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the research show that information technology, socialization, and education level simultaneously have a positive effect on the presentation of MSME financial reports in Caringin District, Cijeruk District, and Cigombong District, Bogor Regency. Meanwhile, it partially shows that information technology, socialization, and level of education have a positive and significant effect on the presentation of MSME financial reports in Caringin District, Cijeruk District, and Cigombong District, Bogor Regency.*

**Keywords:** *Information Technology, Socialization, MSEMs, Financial Statements*

**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh sekelompok masyarakat, individu atau keluarga dimana salah satu kendalanya terkait dengan penyajian laporan keuangan, berdasarkan latar masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Desain penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik asosiatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Sementara itu secara parsial menunjukkan bahwa teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Sosialisasi, UMKM, Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh sekelompok masyarakat, individu atau keluarga. Indonesia merupakan negara berkembang yang menitikberatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kearah yang lebih baik. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, terutama untuk negara berkembang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mampu menyerap begitu banyak pengangguran sehingga berdampak besar bagi perekonomian nasional, selain itu juga berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Indonesia memiliki jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku bisnis di Indonesia (Badri & Diana, 2018).

Adanya Pandemi Covid 19 di akhir tahun 2019 menjadi masalah dunia internasional termasuk Indonesia. Pandemi Covid 19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Krisis ekonomi akibat pandemi telah berdampak terhadap pelaku UMKM. Peran UMKM yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, terdapat juga berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi para pelaku UMKM. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan minimnya pengetahuan kewirausahaan dan juga kompetensi pengelola UMKM yang menyebabkan tingkat produktivitas usaha yang melemah dan biaya tenaga kerja yang dinilai rendah (Pradhan & Das, 2015; Ritch et al., 2020). Kendala yang biasa dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu keterbatasan dalam pembuatan laporan keuangan (Dewi dkk, 2017).

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi asset,

liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Di masyarakat sendiri, masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Di Sektor UMKM, pencatatan laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain yaitu teknologi informasi, sosialisasi dan tingkat pendidikan pelaku UMKM. pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan (Suwardjono). Sosialisasi juga berperan aktif dalam suatu peranan tertentu di masyarakat yang merupakan hasil dari proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukannya. Selain itu, kemampuan dan keahlian baik pemilik maupun manajer perusahaan menengah ataupun kecil saat ini ditentukan dari pendidikan yang pernah ditempuh baik formal maupun nonformal (Kautsar & Rezeki, 2020).

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Indonesia sudah ada peraturan yang mewajibkan usaha untuk melakukan pencatatan akuntansi, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, peraturan tersebut menjelaskan pendefinisian dan pengelompokan rentang kuantitatif EMKM secara komprehensif. SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha atau entitas dengan usaha atau entitas lainnya. Pada tanggal 24 Oktober 2016, DSAK IAI menyusun dan mensahkan *exposure* draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berisikan konsep yang tidak terlalu rumit dibandingkan dengan SAK ETAP dan SAK EMKM sudah berlaku secara efektif per 1 Januari 2018. Ikatan Akuntansi Indonesia

(2018), EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Standar SAK EMKM diharapkan dapat membantu UMKM untuk dapat menerapkan akuntansi sesuai standar yang selama ini masih dianggap rumit oleh para pelaku usaha jika menggunakan SAK ETAP.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi perekonomian yang cukup besar. Keberadaan UMKM juga menjadi pendorong terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Bogor. Jumlah UMKM di Kabupaten Bogor terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 718.337 UMKM di Kabupaten Bogor dan sebanyak 28.858 UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor. Perkembangan UMKM di Kabupaten Bogor setiap tahunnya meningkat dimana segala aktivitas usaha dapat berkembang cukup pesat, saat ini masih banyak pelaku usaha menyajikan laporan keuangan dengan model sederhana dan tidak sistematis.

Mukmin et.al (2017) Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Salah satu penerapan teknologi informasi yang menggelombang adalah jaringan internet. Melalui jaringan ini dapat dikatakan meniadakan jarak dan batas dalam penyebaran akses informasi. teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu (Rintho, 2018:3). Indikator teknologi menggunakan penelitian Minarni (2014) sebagai berikut.

1. Pengetahuan teknologi informasi
2. Kemampuan menggunakan teknologi informasi

3. Memanfaatkan teknologi informasi

Sosialisasi merupakan proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang disekitarnya (Soekanto dalam Lindriati, 2017). Melalui sosialisasi, individu belajar menjadi anggota masyarakat, dimana prosesnya tidak semata mata mengajarkan pola-pola perilaku sosial kepada individu tetapi juga individu tersebut mengembangkan dirinya atau melakukan proses pendewasaan dirinya. Indikator sosialisasi menggunakan penelitian Kusuma dan Lutfiyanti (2018) sebagai berikut.

1. Pelaksanaan sosialisasi
2. Tujuan sosialisasi
3. Manfaat sosialisasi
4. Media sosialisasi

Tingkat pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi (Lestari dalam Wirawan, 2016:3). Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap atau mengenal dan mengembangkan metode berfikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari. Indikator Tingkat Pendidikan menggunakan penelitian Kusuma dan Lutfiyanti (2018) sebagai berikut.

1. Pendidikan formal
2. Pendidikan nonformal

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi (Sutrisno, 2012: 9). Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan (Susandra et.al, 2021). Indikator penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut.

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi (X<sub>1</sub>), sosialisasi (X<sub>2</sub>), tingkat pendidikan (X<sub>3</sub>) terhadap penyajian laporan keuangan sebagai (Y). Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk metode penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan teknik asosiatif yaitu bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder (Didi,2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini diambil sampel data UMKM sebanyak 70 responden dengan kriteria sebagai berikut.

1. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor.
2. Pelaku UMKM dengan Pendidikan terakhir minimal SMA sederajat.
3. UMKM yang menyusun laporan keuangan 1 tahun terakhir.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, terutama Indonesia. Pelaku UMKM di Indonesia memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal, pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi. Kebijakan strategis yang diterapkan oleh pemerintah diantaranya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dan implementasi UU Cipta Kerja dan program Bangga Buatan Indonesia (BBI), hal tersebut menjelaskan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting. Adapun rekapitulasi karakteristik responden dan jawaban responden adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Karakteristik Responden**

No	Kriteria Responden	Karakteristik	Jumlah
1	Jenis Kelamin	Perempuan	39
2	Usia	25-34 tahun	30
3	Tingkat Pendidikan	SMA/MA/SMK	41
4	Laporan Keuangan	>3 tahun	28

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu di dominasi oleh perempuan sebanyak 39 pelaku usaha, dengan usia responden berkisar 25-34 tahun, dengan tingkat pendidikan pelaku usaha SMA/MA/SMK/Sederajat. Namun yang telah membuat atau menyusun laporan keuangan didominasi oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang menyusun lebih dari 3 tahun. Berdasarkan hasil karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Cigombong dalam rentan waktu yang produktif dengan mayoritas pendidikan setara dan rentan waktu yang dapat dikatakan sudah lama dan telah membuat laporan keuangan atau pembukuan sederhana.

**Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden**

No	Variabel	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	4,33	Sangat Setuju
2	Sosialisasi (X <sub>2</sub> )	3,97	Setuju
3	Tingkat Pendidikan (X <sub>3</sub> )	4,06	Setuju
4	Penyajian Laporan Keuangan (Y)	4,11	Setuju

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 jawaban responden untuk variabel pertama yaitu teknologi informasi memiliki nilai rata-rata 4,33. Jawaban responden untuk variabel kedua yaitu sosialisasi memiliki nilai rata-rata 3,97. Jawaban responden untuk variabel ketiga yaitu tingkat pendidikan memiliki nilai rata-rata 4,06. Selanjutnya jawaban responden untuk variabel penyajian laporan keuangan memiliki rata-rata 4,11. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa sosialisasi dan tingkat pendidikan mempengaruhi penyajian laporan keuangan UMKM, sedangkan responden sangat setuju bahwa teknologi informasi mempengaruhi penyajian laporan

keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

### Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi data dilihat dari jumlah data (n), nilai

rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari masing-masing variabel yaitu teknologi informasi ( $X_1$ ), sosialisasi ( $X_2$ ), tingkat pendidikan ( $X_3$ ), dan penyajian laporan keuangan (Y). hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	70	12	20	17.36	1.865
Sosialisasi	70	15	25	19.87	2.626
Tingkat Pendidikan	70	12	20	16.11	1.900
Penyajian Laporan Keuangan	70	18	30	24.69	2.313
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3 statistik deskriptif pada masing-masing variabel dengan dengan jumlah sampel 70.

- Variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 17,36, nilai standar deviasi teknologi informasi sebesar 1,865.
- Variabel sosialisasi ( $X_2$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan rata-rata (mean) sebesar 19,87, nilai standar deviasi sosialisasi sebesar 2,626.
- Variabel tingkat pendidikan ( $X_3$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,11, nilai standar deviasi tingkat pendidikan sebesar 1,900.

- Variabel penyajian laporan keuangan (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan rata-rata nilai 24,69, nilai standar deviasi penyajian laporan keuangan sebesar 2,313.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel teknologi informasi ( $X_1$ ), sosialisasi ( $X_2$ ), dan tingkat pendidikan ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel penyajian laporan keuangan (Y) dan juga untuk mengetahui jika variabel teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan dinaikan atau diturunkan nilainya.

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.509	1.634		.923	.359
	Teknologi Informasi	.480	.080	.387	6.033	.000
	Sosialisasi	.475	.055	.540	8.598	.000
	Tingkat Pendidikan	.335	.079	.275	4.227	.000

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4, nilai persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 1.509 + 0,480 + 0,475 + 0,335 + e$$

Interprestasi dari regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1.509 merupakan nilai saat keadaan variabel penyajian laporan keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan. Jika variabel independen tersebut bernilai 0, maka penyajian laporan keuangan bernilai sebesar 1.509.
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,480 menunjukkan bahwa variabel teknologi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyajian laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti seperti sosialisasi dan tingkat pendidikan bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya penyajian laporan keuangan sebesar 0,480 (48%).
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,475 menunjukkan bahwa variabel sosialisasi mempunyai pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel sosialisasi sebesar 1 dengan asumsi variabel teknologi informasi dan tingkat

pendidikan bernilai 0 atau tidak diteliti dalam penelitian ini, maka menyebabkan meningkatnya penyajian laporan keuangan sebesar 0,475 (47,5%).

- d. Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,335 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel tingkat pendidikan dengan asumsi variabel teknologi informasi dan sosialisasi bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya penyajian laporan keuangan sebesar 0,335 (35,5%).

**Koefisien Korelasi Berganda**

Analisa koefisien korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai R, nilai R berkisar antara 0 dan 1, apabila nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi semakin kuat, sedangkan apabila nilai mendekati 0 artinya hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.754	1.14761

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 nilai R sebesar 0,874. hal ini menunjukkan nilai R (0,874) berada pada interval nilai R (0,80-1,000) dengan tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan terhadap penyajian laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan, maka akan semakin meningkatkan penyajian laporan keuangan.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui presentase perubahan variabel penyajian laporan keuangan (Y) yang disebabkan oleh variabel teknologi informasi ( $X_1$ ), sosialisasi ( $X_2$ ), dan tingkat pendidikan ( $X_3$ ). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.754	1.147

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 6 angka Adjusted R Square sebesar 0,754 atau 75,4%. Hal ini berarti teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan terhadap penyajian laporan keuangan sebesar 75,4%, sedangkan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan latar belakang pendidikan. Sedangkan hasil regresi didapat nilai 1.147 satuan, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi penyajian laporan keuangan sebesar 1.147 satuan.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Uji F simultan bertujuan untuk mencari apakah variabel teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi variabel penyajian laporan keuangan. Kriteria

pengambilan keputusan dalam uji F ini yaitu jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  : Teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel penyajian laporan keuangan.
- $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  : teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel penyajian laporan keuangan.

**Tabel 7 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.163	3	94.054	71.415	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.923	66	1.317		
	Total	369.086	69			

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Teknologi Informasi

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 71,415, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,74. Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $71,415 > 2,74$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi,

sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh pelaku UMKM dapat meningkatkan dan memudahkan untuk pencatatan atau penyajian

laporan keuangan pelaku usaha. Pelaku usaha juga dengan mudah melakukan pemasaran dengan bantuan teknologi informasi. Pentingnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu seperti pemerintah yang melakukan sosialisasi mengenai penyajian laporan keuangan UMKM sesuai standar akuntansi yang berlaku, maka penyajian laporan keuangan pelaku UMKM akan baik. Pentingnya sosialisasi juga bagi pelaku usaha akan mudah dapat melakukan pinjaman modal ke Lembaga keuangan baik bank maupun non bank, karena laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam melakukan peminjaman modal. Pentingnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku umkm akan mempengaruhi pandangannya mengenai laporan keuangan. semakin baik tingkat pendidikan pelaku umkm tersebut akan dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lusy (2022) dan Lutfiani (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi memudahkan pemilik usaha, sosialisasi sesuai standar akuntansi kepada pemilik umkm, dan tingkat pendidikan yang dimiliki baik, maka penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor dapat dilakukan.

### Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan terhadap penyajian laporan keuangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t ini yaitu jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Teknologi informasi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

$H_a : \beta_2 \neq 0$  : Sosialisasi berpegaruh terhadap penyajian laporan keuangan

$H_0 : \beta_3 = 0$  : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

$H_a : \beta_3 \neq 0$  : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

**Tabel 8 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.509	1.634		.923	.359
	Teknologi Informasi	.480	.080	.387	6.033	.000
	Sosialisasi	.475	.055	.540	8.598	.000
	Tingkat Pendidikan	.335	.079	.275	4.227	.000

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

### Teknologi Informasi

Hasil parsial untuk variabel teknologi informasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,033, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar

1,997 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (6,033 > 1,997). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,011 yang berarti tingkat signifikan lebih kecil dari

0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu faktor penting untuk penyajian laporan keuangan UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi informasi memudahkan para pelaku UMKM untuk pencatatan usaha dan pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas,

Penelitian ini sejalan dengan temuan Dela (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mendorong percepatan penyediaan dan penyampaian informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan teknologi informasi para pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan juga mengembangkan usahanya. Teknologi informasi juga sangat penting untuk melakukan pencatatan yang lebih mudah dan cepat bagi para pelaku usaha.

### Sosialisasi

Hasil parsial untuk variabel sosialisasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,840, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 8,598 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,840 > 8,598$ ). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

Semakin banyak sosialisasi mengenai penyajian laporan UMKM yang diberikan oleh pihak eksternal maka akan

mendorong pelaku UMKM untuk mengambil keputusan terhadap penyesuaian dan aturan menurut standar akuntansi yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan. Semakin banyak atau merata sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait, semakin banyak juga pelaku UMKM yang memahami mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, pihak eksternal harus meningkatkan sosialisasi terhadap pelaku UMKM karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Dinas terkait.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lutfiany (2017) bahwa pemberian informasi melalui sosialisasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat.

### Tingkat Pendidikan

Hasil parsial untuk variabel tingkat pendidikan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,227, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,997 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $4,227 < 1,997$ ). Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong.

Semakin baik tingkat pendidikan pelaku umkm maka semakin baik pemahaman dan penerapan dalam penyusunan atau penyajian laporan keuangan. Keberhasilan pemilik usaha juga tergantung pada kemampuan belajar dan tingkat pendidikan. Pemilik usaha mendapatkan pendidikan formal maupun non formal dapat berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi karena materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan latar jurusan yang sama. Adapun kemampuan belajar dilingkungan usaha tersebut, pemilik

usaha dituntut untuk mengerti apa yang akan karyawan kerjakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Martha (2022) tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh pelaku UMKM mempengaruhi pandangannya mengenai laporan keuangan. Semakin baik tingkat pendidikan pelaku umkm tersebut akan dapat menyusun laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Teknologi informasi, sosialisasi, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.
2. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.
3. Sosialisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.
4. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan UMKM di Kecamatan Caringin, Kecamatan Cijeruk, dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, Arizali. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).
- Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi Sak Emkm

Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis Sak Emkm 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku Umkm Se-Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Volume 7 No 01. Halaman 55-66.

- Cele, S., Nyide, C. J., & Stainbank, L. J. (2022). Use Of Management Accounting Practices and Factors Affecting Its Use: A Survey of Small and Medium-Sized Enterprises In Durban. *Journal Of Economic and Financial Sciences*. Vol 15, No 1.
- Dewi, N. A., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Didi, D. (2016). Pengaruh Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Pegawai Untuk Berbuat Curang (Fraud) Dengan Ketaatan Aturan Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akunida*, 2(2), 41-54.
- Donald E, Kieso, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanggara, Dr. Agie. (2019). **Pengantar Akuntansi**. Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Kabupaten Bogor. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023. <https://bogorkab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-bogor>
- Kautsar, D., & Rejeki, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM di Kelurahan

- Jakasetia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Volume 7, No 1. Halaman 1-12. ISSN 2406-7415.
- Kusuma, I. C. (2018). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, Volume 4, No 2. Halaman 1-14. ISSN 2442-3033.
- Lindriati, S., Suntoro, I., & Pitoewas, B. (2017). Pengaruh Sosialisasi Dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 5 No 6.
- Lusy, L., Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 23, No 1. ISSN 1412-6291
- Martha, S., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Kafe di Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume 5, No 2, Halaman 418-428. ISSN 2656-4691.
- Mukmin, M. N., & Gusprasetyo, G. (2017). Pengaruh Investasi Aset Tetap Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Sanshiro Harapan Makmur. *Jurnal Akunida*, 3(1), 20-28.
- Puspitaningrum, I. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm, Tingkat Pendidikan, Dan Umur Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm (Studi pada UMKM Industri Se-Kabupaten Ponorogo). (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).  
<http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6603>
- Saptutyningasih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif, Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sari, Y. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm atas Sak Emkm Pada Kecamatan yang Berada dalam Jalur Wisata Puncak Bogor (Doctoral dissertation, Universitas Djuanda).  
<http://repository.unida.ac.id/434/>
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Volume 17, No 1. Halaman 57-73. ISSN 1693-5950.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susandra, F., Mukmin, M. N., & Warizal, W. (2021). Moderasi Kedekatan Superior Dan Subordinat Pada Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akunida*, 7(1), 30-43.
- Uma Sekaran. (2017). **Metode Penelitian untuk Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Wikipedia. Kabupaten Bogor. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Bogor](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bogor)
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Volume 5, No 1. Halaman 60- 67. ISSN 2476-8782